

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

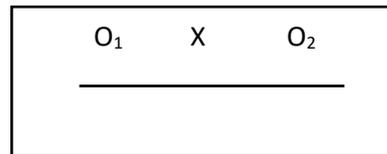
A. Jenis Penelitian

Penelitian ini memakai jenis eksperimen. Penelitian eksperimen yakni pendekatan kuantitatif yang digunakan untuk menilai dampak variabel independen (variable bebas) pada variabel dependen (variable terikat) dalam lingkungan yang terkontrol. Tujuan studi eksperimen yakni untuk mengidentifikasi efek dari suatu perlakuan tertentu pada perlakuan lainnya dalam suatu lingkungan yang terkendali, dengan membandingkan hasil antara kelompok eksperimen (yang menerima perlakuan) dan kelompok kontrol (yang tidak menerima perlakuan) (Sugiyono, 2022)

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merujuk pada pendekatan yang didasarkan pada filsafat positivisme, di mana pengumpulan data didasarkan pada data berupa angka dan analisa datanya dikerjakan secara statistik guna menguji hipotesis yang telah dirumuskan (Sugiyono, 2022). Berdasarkan hal tersebut peneliti akan mencari pengaruh dari penyuluhan dengan memakai video dan demonstrasi pada pemahaman remaja putri kelas XI di SMA NEGERI 18 Bandung.

Desain penelitian yang diterapkan dalam meneliti ini memakai Quasi Experimental yang melibatkan kelompok kontrol, namun tidak bisa sepenuhnya mengontrol variabel eksternal selama peneliti

berlangsung. Kelompok eksperimen pada penelitian ini diberikan penyuluhan Kesehatan SADARI berupa video dan demonstrasi, sedangkan kelompok kontrol memakai pendekatan tersebut dalam pembelajaran. Desain peneliti ini mengambil pola Nonequivalent Control Group Design, di mana pengukuran awal dikerjakan dengan pretest sebelum pemberian perlakuan, dan pengukuran berikutnya dikerjakan dengan posttest setelah perlakuan.



Gambar 3 1
Nonequivalent Control Grub Design

Keterangan:

O1 : Observasi awal diberikan pretest pada kelompok video

O2 : Observasi akhir diberikan pada posttest pada kelompok video

X : Pemberian perlakuan pengetahuan

O3 : Observasi awal diberikan pretest pada kelompok kontrol

O4 : Observasi akhir diberikan posttest pada kelompok control

Desain penelitian ini dengan pretest dan posttest control group design, namun dalam desain ini pemilihan kelompok eksperimen dan kontrol tidak bersifat acak. Dalam gambar yang disajikan, terdapat dua kelompok yang dibagi menjadi kelompok eksperimen dan kontrol, di mana kedua kelompok ini diberi pretest sebelum proses pembelajaran

dan posttest setelahnya. Kelompok eksperimen menerima perlakuan sedangkan kelompok kontrol tidak (Sugiyono, 2022).

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan objek yang menempel (dimiliki) pada diri subjek. Objek penelitian dapat berupa orang, benda, transaksi, atau kejadian yang dikumpulkan dari subjek penelitian yang menggambarkan suatu kondisi atau nilai masing-masing subjek penelitian. Variabel dinamakan demikian karena ciri-ciri tertentu bisa berbeda-beda di antara objek dalam populasi tertentu (Ulfa, 2021).

1. Variabel bebas (Independent Variable)

Variabel independen, yang juga dikenal sebagai variabel bebas, yakni variabel yang memiliki pengaruh pada variabel dependen atau menyebabkan munculnya variabel dependen (Sugiyono, 2019:39). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas ialah Penyuluhan Kesehatan Sadari melalui video animasi dan demonstrasi pada remaja putri di SMA Negeri 18 Bandung.

2. Variabel terikat (Dependent Variable)

Variabel dependen, atau juga dikenal sebagai variabel terikat, yakni variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen atau menjadi hasil dari keberadaan variabel independen (Sugiyono, 2019:39). Dalam studi ini yang menjadi variabel terikat ialah pemahaman remaja putri di SMA Negeri 18 Bandung.

C. Definisi Operasional

Definisi operasional yakni sebuah definisi yang bergantung pada sifat-sifat yang bisa diamati dari suatu konsep atau variabel (Nasrudin, 2019). Definisi ini merumuskan konsep dengan memakai kata-kata operasional sehingga memungkinkan pengukuran atau pengamatan langsung pada variabel tersebut. Definisi operasional membantu dalam menentukan, menilai, atau mengukur suatu variabel yang relevan guna digunakan dalam studi (Rahmawati et al., 2022).

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1	Pengetahuan pemeriksaan SADARI	Pemahaman yakni hasil dari pemahaman seseorang setelah melakukan pengamatan atau penginderaan pada suatu objek tertentu (Affandi, 2023).	Observasi	Kuesioner pretest dan posttest	<ul style="list-style-type: none"> • 1 Skor (hasil pengetahuan baik $\geq 75\%$ jawaban benar) • 2 Skor (hasil pengetahuan cukup 56 – 74%) • 3 Skor (hasil pengetahuan $< 55\%$) 	Ordinal
2	Penyuluhan dengan memakai video animasi	Penyuluhan memakai pendekatan video yakni penyampaian pesan melalui media elektronik yang	Observasi	Kuesioner pretest dan posttest	Video animasi	Nominal

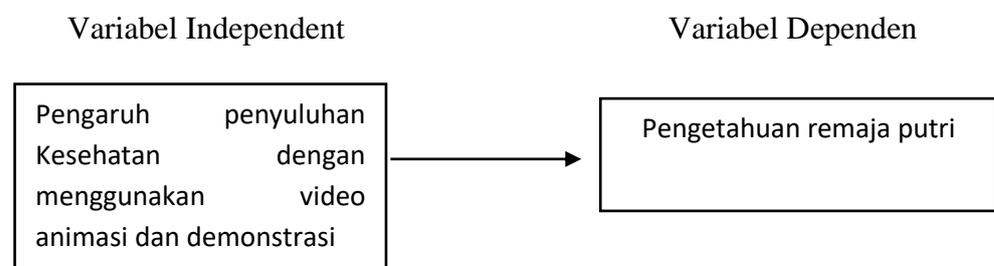
No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
		mencakup teks, gambar bergerak, dan audio.				
3	Penyuluhan memakai pendekatan demonstrasi	Penyuluhan memakai pendekatan demonstrasi yakni penyampaian pembelajaran yang dikerjakan dengan praktik SADARI memakai phantom.	Observasi	Kuesioner pretest dan posttest	Demonstrasi	Nominal

Tabel 3.2 Definisi Operasional

Sumber : Sanurtya, 2020

D. Kerangka Konsep

Kerangka konseptual yakni struktur yang menunjukkan hubungan antara konsep-konsep yang akan diamati atau diukur dalam sebuah penelitian. Kerangka konseptual harus mampu menggambarkan keterkaitan antara variabel-variabel yang akan diselidiki (Notoatmodjo, 2018). Kerangka konsep dalam penelitian ini bisa digambarkan seperti dibawah ini.



Gambar 2.11 kerangka konsep

E. Populasi Sampel dan Teknik Sampling

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2019) “Populasi yakni wilayah generalisasi terdapat, obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi dalam studi ini yakni remaja putri SMA Negeri 18 Bandung terdapat kelas XI keseluruhannya berjumlah 300 remaja putri. Pertimbangan peneliti dengan kriteria sebagai berikut

a. Kriteria Inklusi

- 1) Usia 18 sampai dengan 21 Tahun.
- 2) Bersedia menjadi responden penelitian
- 3) Remaja putri
- 4) Siswi SMAN 18 Bandung

b. Kriteria eksklusi

- 1) Tidak bersedia dalam mengikuti penelitian
- 2) Tidak hadir ketika sedang penelitian

c. Kriteria Droup Out

- 1) Mengundurkan diri ketika penelitian

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2019) mengemukakan bahwa “Sampel yakni bagian dari jumlah populasi dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”, Pendekatan pengambilan sampel yang diterapkan dalam penelitian ini yakni pendekatan sampling purposive, yang merujuk pada

pemilihan sampel berdasarkan pertimbangan khusus. Dalam penelitian ini, point yang dipertimbangkan untuk menentukan sampel (kelompok eksperimen dan kontrol) yakni keterbatasan waktu untuk penelitian, karena peneliti di izinkan untuk melakukan penelitian pada waktu kosong atau ketika ada pembelajaran BK. Peneliti memakai rumus Slovin untuk menentukan jumlah sampel (Sugiyono, 2019).

Rumus Slovin :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Batas toleransi kesalahan pengambilan sampel (10 %)

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{300}{1 + 300 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{300}{1 + 300 (0,01)}$$

$$n = \frac{300}{4}$$

$$n = 75$$

Berdasarkan rumus tersebut, diperoleh jumlah sampel sebanyak 75. Untuk mengantisipasi kemungkinan drop out, peneliti menghitung jumlah sampel dengan memperkirakan tingkat drop out sebesar 10%, yaitu 82,5 atau dibulatkan menjadi 83 responden setiap kelompok. Sehingga total jumlah sampel yang dibutuhkan yakni 166. Untuk mendapatkan sampel, peneliti memakai pendekatan purposive sampling dengan kriteria inklusi dan eksklusi.

3. Teknik Sampling

Pendekatan yang digunakan dalam pengambilan sampel pada penelitian ini yakni non-probability sampling dengan memakai teknik purposive sampling. Pendekatan ini yakni cara untuk mengumpulkan data sampel yang menyediakan fakta yang komprehensif dengan mempertimbangkan atau memakai kriteria tertentu (Ariska et al., 2020). Pengambilan sampel dikerjakan secara proporsional dengan siswi di kelas XI yang tidak sama. Hal ini dikerjakan guna memastikan bahwa sampel yang diambil mewakili secara proporsional jumlah siswi di setiap kelas, dengan setiap anggota kelas yang memenuhi kriteria inklusi menjadi bagian dari sampel.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yakni alat yang digunakan secara terencana untuk menghimpun data dalam penelitian. Data merujuk pada nilai yang menggambarkan karakteristik dari objek yang diamati atau diukur dalam penelitian. Pengukuran menghasilkan serangkaian nilai dari objek yang

disebut sebagai variabel penelitian. Kumpulan nilai variabel tersebut disebut sebagai data, yang bisa dinyatakan dalam skala kualitatif atau skala kuantitatif. (Ismunarti et al., 2020).

Peneliti memakai video yang berjudul “Ayo Sadari Langkah Mudah Pemeriksaan Payudara Sendiri” berdurasi 1 menit 52 detik dari Wahyu Setyaningsih Tahun 2021 yang sudah mendapatkan izin untuk memakai video animasi sebagai bahan yang akan diteliti dan Kuesioner Pengetahaun SADARI memakai kuesioner yang dibuat sendiri dengan melalui tahap uji validitas dan reliabilitas.

a. Uji validitas

Uji Validitas merupakan pengujian yang memungkinkan untuk melihat apakah suatu alat ukur valid (valid) atau tidak valid. Alat ukur yang disebutkan disini adalah pertanyaan-pertanyaan yang ada pada kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid apabila pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner tersebut dapat mengungkapkan sesuatu yang diukur dengan kuesioner.

b. Uji Reablitas

Reliabilitas merupakan indeks sebesar yang menunjukkan seberapa handal atau dapat dipercaya suatu alat ukur. Oleh karena itu, uji reliabilitas dapat digunakan untuk mengetahui konsistensi suatu alat ukur, apakah alat ukur tersebut tetap konsisten jika dilakukan pengukuran berulang kali. Suatu alat ukur dikatakan reliabel apabila memberikan hasil yang sama meskipun dilakukan

pengukuran berkali-kali. Biasanya, sebelum melakukan pemeriksaan keandalan data, dilakukan pemeriksaan keabsahan data. Yaitu karena data yang akan diukur harus valid kemudian dilakukan pengecekan reliabilitas data tersebut. Namun apabila data yang diukur tidak valid maka tidak perlu dilakukan pengecekan reliabilitas data.

Tabel 3.3

Kisi – Kisi Kuesioner

Variabel	Indikator	No Pertanyaan	
		No Soal	
		Favorable	Unfavorable
Pemahaman	Pemahaman pemeriksaan SADARI	8,12,13,17	7,4,9,10,15,18
	Manfaat melakukan SADARI	16,19	
	Waktu dikerjakan SADARI	2,3	
	Pemahaman kanker payudara	1,11,20	5,6,14

G. Prosedur Penelitian

1. Tahap Persiapan

- a. Peneliti mengidentifikasi kendala yang berlangsung dilapangan.
- b. Menentukan lahan penelitian yang memiliki kendala yang berlangsung di lapangan
- c. Peneliti mengajukan judul penelitian kepada Pembimbing dan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Bandung yaitu Pengaruh Penyuluhan Kesehatan SADARI Dengan Menggunakan Video Animasi Dan Demonstrasi Terhadap Pengetahuan Remaja Putri Di SMA Negeri 18 Bandung
- d. Peneliti mengajukan surat izin studi pendahuluan kepada Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Bandung untuk pengambilan data awal dan melakukan studi pendahuluan di SMA Negeri 18 Bandung
- e. Peneliti mendapatkan izin studi pendahuluan dari Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Bandung dengan nomor surat
- f. Peneliti telah mendapatkan izin studi pendahuluan dari kepala sekolah SMA Negeri 18 Bandung
- g. Peneliti melakukan studi pendahuluan tentang pengetahuan SADARI yang berkaitan dengan penelitian

- h. Peneliti bekerja sama dengan pihak sekolah SMA Negeri 18 Bandung untuk keperluan sebagai data jumlah populasi 300 dan jumlah sampel remaja putri di SMA Negeri 18 Bandung sebanyak 166 orang remaja putri.
- i. Setelah melakukan studi pendahuluan, peneliti melakukan studi kepustakaan untuk menguatkan hasil studi pendahuluan dengan teori
- j. Peneliti menyusun Proposal penelitian mengenai pengaruh Penyuluhan Kesehatan SADARI Dengan Menggunakan Video Animasi Dan Demonstrasi Terhadap Pengetahuan Remaja Putri Di SMA Negeri 18 Bandung
- k. Peneliti menyusun instrumen penelitian yang akan digunakan.
- l. Sidang Proposal.

H. Tahapan dan Uji Analisa Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Pendekatan pengumpulan data dalam studi ini yakni melalui data primer, yang merujuk pada data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya dan dikumpulkan secara langsung oleh peneliti (Sugiyono, 2021). Dalam penelitian ini, peneliti memanfaatkan kuesioner sebagai sumber data utama. Kuesioner akan disebarkan secara konvensional memakai formulir kertas kepada responden.

2. Teknik Analisa Data

- a. Analisa univariat

Menurut Notoatmodjo (2019), Analisa univariat dikerjakan pada setiap variabel dan hasil penelitian. Analisa tersebut bisa berupa distribusi frekuensi yang menunjukkan perilaku kooperatif siswi sebelum dan setelah diberi intervensi. Tujuan analisa univariat yakni untuk menggambarkan karakteristik dari setiap variabel penelitian. (Sugiyono, 2019).

Variabel yang diteliti dalam penelitian ini yakni pengaruh dari penyuluhan kesehatan menggunakan video animasi dan demonstrasi terhadap pengetahuan remaja putri. Analisa data mengenai pengaruh penyuluhan kesehatan pada pengetahuan remaja putri dengan menggunakan video dan demonstrasi akan disajikan dalam format tabel. Dalam pengolahan data yang berdistribusi normal, disertakan nilai mean, nilai maksimum, nilai minimum, dan standar deviasi. Sedangkan dalam pengolahan data yang tidak berdistribusi normal, dicantumkan nilai median, nilai maksimum, nilai minimum, dan standar deviasi.

b. Analisa *Bivariate*

Analisa bivariat yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi. Analisis bivariat dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh penyuluhan kesehatan melalui video animasi dan demonstrasi pada pengetahuan remaja putri. Jumlah sampel penelitian ini >50 responden. Sebelum dianalisis data yang diolah dilakukan uji

homogenitas dan uji normalitas terlebih dahulu dengan *Kolmogorov-Smirnov* dengan jumlah sampel yang telah ditentukan. Jika data berdistribusi normal menggunakan uji *Dependen sampel t-test* atau *Paired sampel t-test*. Dan jika data berdistribusi tidak normal maka menggunakan *Uji Wilcoxon Rank Test*.

Jika data homogen menggunakan *Uji T-Test*, apabila jika data tidak homogen menggunakan *Uji Man Withmey* berdasarkan hasil perhitungan statistic dapat dilihat kemaknaan pengaruh antara dua variabel, yaitu : Probabilititas $p\text{-value} < (0,05)$ artinya ada pengaruh penyuluhan Kesehatan SADARI dengan menggunakan video animasi dan demonstrasi terhadap pengetahuan remaja putri. Probabilitas $p\text{-value} > (0,05)$ artinya tidak ada pengaruh antara penyuluhan Kesehatan SADARI dengan menggunakan video animasi dan demonstrasi terhadap pengetahuan remjaja putri.

I. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini berlangsung di SMA Negeri 18 Bandung pada periode Maret-April 2024. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada temuan dari hasil studi pendahuluan di SMA Negeri 18 Bandung yang menunjukkan bahwa sekolah tersebut belum menerima penyuluhan tentang SADARI. Selain itu, hasil studi pendahuluan menunjukkan bahwa masih banyak siswi remaja putri di sekolah yang belum memiliki

pengetahuan tentang kanker payudara dan pemeriksaan SADARI, pihak sekolah merekomendasikan kelas XI untuk dilakukan penelitian karena memenuhi kriteria inklusi dan sedang tidak banyak kegiatan di sekolah atau luar sekolah.

J. Etika Penelitian

Etika merupakan dimensi penting dari penelitian, etika dalam ranah penelitian lebih menunjuk pada prinsip-prinsip etis yang diterapkan dalam kegiatan penelitian dalam melaksanakan seluruh penelitian harus memegang teguh prinsip-prinsip etika penelitian. Etika dalam penelitian dalam antara lain meliputi : Kejujuran, objektivitas, integritas, ketelitian, ketepatan, verifikasi, penghargaan, tanggung jawab sosial, publikasi yang terpercaya, kepatuhan dan hukum. (Saidin & Jailani, 2023).

1. Persetujuan (*Informed Consent*)

Lembar persetujuan berisi fakta mengenai penelitian yang dikerjakan, tujuan penelitian, pendekatan penelitian, manfaat yang bisa diperoleh oleh responden, serta kemungkinan risiko yang mungkin timbul. Prinsip yang perlu diingat sebelum mengumpulkan data atau melakukan wawancara yakni mendapatkan persetujuan terlebih dahulu. Sebelum melakukan penelitian, peneliti memberikan *informed consent* kepada responden peneliti untuk menandatangani surat persetujuan setelah membaca dan memahami isinya dan setuju untuk berpartisipasi dalam penelitian. (Saidin & Jailani, 2023).

2. Tanpa nama (*Anonymity*)

Anonimitas yakni isu etika dalam penelitian yang dikerjakan dengan tidak menyebutkan nama responden secara langsung dalam instrumen pengukuran, atau hanya memakai kode pada lembar kuesioner, dengan maksud untuk menjaga kerahasiaan data responden (Saidin & Jailani, 2023).

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Kerahasiaan yakni isu etika yang melibatkan pemberian jaminan bahwa hasil penelitian akan tetap dirahasiakan. Peneliti memberikan penjelasan kepada responden bahwa data yang mereka berikan akan dijaga kerahasiaannya dan menyumbangkan jaminan bahwa fakta hasil penelitian serta isu-isu lainnya akan tetap dirahasiakan. Semua fakta yang terkumpul dijamin kerahasiaannya oleh peneliti (Saidin & Jailani, 2023).

4. Manfaat (*Beneficence*)

Beneficence yakni prinsip etika yang berupaya menyumbangkan keuntungan dan menghindari kerugian atau bahaya bagi partisipan penelitian. (Saidin & Jailani, 2023).

5. Menghormati

Prinsip etika Martabat Manusia (*Respect for Human Dignity*) terdiri dari dua jenis, yaitu:

- a. Prinsip hak untuk menentukan sendiri (*The right to self-determination*) yakni hak bagi calon peserta yang memungkinkan

mereka untuk secara sukarela memutuskan apakah mereka ingin berpartisipasi dalam penelitian atau menolaknya.

b. Hak untuk pengungkapan penuh (*The right to full disclosure*) berarti bahwa peneliti telah memberikan penjelasan yang lengkap dan rinci tentang sifat dari penelitian. (Saidin & Jailani, 2023).

6. Sukarela

Partisipasi dalam penelitian ini bersifat sukarela, yang berarti bahwa peneliti tidak mengharuskan calon responden untuk ikut serta, baik secara langsung maupun tidak langsung. Peneliti menghargai keputusan responden yang menolak untuk berpartisipasi dalam penelitian. Responden diberikan kebebasan untuk berpartisipasi atau menarik kembali keikutsertaannya (Saidin & Jailani, 2023).

7. Keadilan (*Justice*)

Selama berpartisipasi dalam penelitian, responden berhak untuk diperlakukan dengan adil dan tidak ada diskriminasi dalam proses pemilihan responden (Saidin & Jailani, 2023).